



ALUMNY

MEDIA KOMUNIKASI ALUMNI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
EDISI 02/TH XII/JUNI 2019

PENDIDIKAN: ANTARA MUSEUM DAN MASA DEPAN



BERITA UTAMA

FORMAT PENDIDIKAN MASA DEPAN

LAPORAN UTAMA

IKA UNY DI BUMI LASKAR PELANGI

MESIN GENERASI KETIGA IKA UNY DI PURWOREJO

RESENSI

HOW TO DO NOTHING

SEKILAS IKA

SYAWALAN DPP IKA UNY 1440 H

SEPAKBOLA UNY TUNDUKKAN ILUNI UI

TIM TENNIS IKA UNY UNGGULI UMS

JOB FAIR UNY 2019

CAKRAWALA

PENDIDIK DI ERA REVOLUSI 4.0: SEBUAH REFLEKSI

SEMINAR NASIONAL DPP IKA UNY FORMAT PENDIDIKAN MASA DEPAN



Ketua Umum DPP IKA UNY, Prof. Suyanto, Ph.D menyambut kedatangan Wakil Presiden RI, Dr. (H.C) Muhammad Jusuf Kalla di Hall Rektorat UNY

Sudah menjadi 'tradisi' Dewan Pengurus Pusat Ikatan Alumni Universitas Negeri Yogyakarta (DPP IKA UNY) mengundang tokoh nasional dalam seminar nasional dalam rangka Dies Natalis UNY, termasuk dalam ulang tahun yang ke-55 tahun ini, IKA UNY dengan bangga menghadirkan Wakil Presiden RI, Bapak Dr. (H.C.) H. Muhammad Jusuf Kalla atau akrab disapa Pak JK. Selain itu, hadir dalam seminar tersebut sebagai pembicara adalah Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak. (Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi) serta Dr. Suyoto, M.Si (Bupati Bojonegoro periode 2008-2017). Seminar ini juga dihadiri oleh Gubernur DIY, Pangdam IV Diponegoro, Rektor UNY dan jajarannya, pimpinan perguruan tinggi PTN dan PTS di DIY, pejabat Dinas Pendidikan, Pengurus IKA UNY (DPP, DPD, DPC, DPCK, DPKF) dan lainnya. Sementara itu, peserta seminar terdiri dari guru, praktisi, pejabat tingkat pendidikan, dosen, mahasiswa, dengan jumlah lebih dari 500 peserta dari berbagai daerah di seluruh Indonesia.

Dalam sambutannya, Ketua Umum IKA UNY Prof. Suyanto, Ph.D menghaturkan terima kasih atas kedatangan Wapres di tengah kesibukan beliau, yang tentunya akan memberikan pencerahan kepada peserta seminar tentang "Format Pendidikan Untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa". IKA UNY menyadari betapa pentingnya

**SEMOGA PAK JK SENANTIASA
PANJANG USIA, TETAP MENJADI
PANUTAN, SEBAGAI GURU BANGSA**

Suyanto
(Ketua Umum DPP
IKA UNY)



kompetensi dan daya saing yang harus dimiliki bangsa Indonesia di tengah tantangan global dan revolusi industri yang cenderung desruptif. Suyanto juga mengajak seluruh peserta agar mendoakan Pak JK senantiasa panjang usia, tetap menjadi panutan, sebagai guru bangsa.

Rektor UNY, Prof Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd juga melaporkan bahwa UNY merupakan salah satu universitas bekas Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) yang tetap fokus menyiapkan calon pendidik dan tenaga kependidikan. Setelah menjadi universitas, UNY juga diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program nonkependidikan. "Saat ini UNY berada pada klaster 1, klaster unggul secara nasional dan menduduki peringkat 11 nasional. Di Asia Tenggara UNY berada di peringkat 87 dan di Asia berada di peringkat antara 451-500," ungkap Sutrisna.

Hadir dan memberikan sambutan, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, menyatakan masyarakat Yogyakarta sangat bersyukur atas kehadiran Wapres. Sultan HB X sangat mengapresiasi UNY dengan Pascasarjananya yang telah berupaya membentuk sumber daya yang berkualitas, menguatkan KKNI sebagai jembatan antara sektor pendidikan dan pelatihan, dalam rangka membentuk kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing secara internasional. Lebih lanjut Sultan HB X menyatakan bahwa menurut UNESCO,



Wakil Presiden RI didampingi Gubernur DIY, Menristekdikti RI, Rektor UNY, dan Ketua Umum DPP IKA UNY baru saja memasuki Ruang Sidang Utama Rektorat UNY

pendidikan memerlukan pergeseran model dari *education 3.0* menuju *education 4.0* juga. Isinya antara lain adalah dari berfikir sistematis ke sistemik, dari teori ke data, dari monodisiplin ke transdisiplin, dari *sharing* ke *research*, dari tekstual ke kontekstual, dan seterusnya. Pendidikan harus mengacu pada pemahaman berakar budaya dan tetap berwawasan global. "Saya berharap Tuhan memberikan berkah kepada UNY, sehingga mampu membaca teks Illahi dan mengungkap rahasia tekstur alami, yang hakekatnya terkandung dalam ilmu pengetahuan yang amanah", tutup Sri Sultan HB X.

Jusuf Kalla sebagai *keynote speaker* menyatakan bahwa setiap negara memiliki tujuan sama yaitu mewujudkan kemajuan dan kemakmuran. Kemajuan dan kemakmuran hanya bisa diraih bila pemerintah mampu menciptakan sumber daya yang memiliki nilai tambah dan itu bisa diperoleh melalui teknologi. Karena itu, pendidikan sebagai basis dari teknologi harus berorientasi pada masa depan, sehingga kita harus menguasai teknologi. Teknologi berdasar pada pendidikan, maka penting sekali peran perguruan tinggi

untuk masa depan. Pada kesempatan itu, Jusuf Kalla juga berkelakar menanyakan perbedaan perguruan tinggi dan museum. Menurutnya, perguruan tinggi melihat ke depan, sedangkan museum melihat ke belakang. Karena yang dihadapi adalah masa depan, bukan masa lalu.

"Pendidikan harus berbasis masa depan, jika pendidikan tidak berbasis masa depan, maka pendidikan itu sama saja dengan museum yang berbasis pada masa lalu, meskipun museum penting sebagai pembelajaran", ungkapnya. Berdasar data, 70% lulusan UNY merupakan calon guru. Minat menjadi guru karena dipengaruhi



oleh kesejahteraan yang didapatkannya saat ini. Jusuf Kalla menjelaskan inti dari kemajuan suatu negara adalah pendidikan dan inti dari pendidikan adalah guru. Oleh karena itu UNY sebagai tempat pendidikan guru dan sebagai penopang utama pendidikan secara nasional memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan pendidikan nasional yang lebih baik.

Jusuf Kalla menambahkan kesejahteraan dan kemajuan kualitas guru pun perlu diperhatikan demi kemajuan

UNY BERADA PADA KLASER 1
UNGGUL NASIONAL PERINGKAT 11,
DI ASIA TENGGAH PERINGKAT 87,
DAN DI ASIA PERINGKAT
ANTARA 451-500

Sutrisna Wibawa
(Rektor UNY)





bangsa. "Saat ini pemerintah sudah memberi kesejahteraan yang lebih baik kepada guru dibandingkan masa-masa yang lalu. Peningkatan tunjangan dan kesejahteraan itulah yang membuat minat terhadap pendidikan keguruan dan profesi guru semakin meningkat," imbuhnya.

Menurut Jusuf Kalla, ada empat faktor utama yang mempengaruhi kualitas pendidikan suatu instansi pendidikan. "Pertama adalah gurunya, sejauh mana kualitas dan tingkat pengetahuan gurunya, kedua adalah kurikulumnya, ketiga sarannya, dan yang keempat budaya lingkungannya," papar beliau. Wapres menekankan bahwa lingkungan dan budaya suatu daerah harus menjadi bagian yang harus diperhatikan. Budaya pendidikan sebuah daerah akan ikut mempengaruhi daya saing daerah tersebut.

Sistem pendidikan yang telah berjalan sejak lama berjalan yakni 'liberal education' dan 'skill base education'. Liberal education menekankan pada pengembangan logika dan inovasi sedangkan skill base education fokus pada pendidikan vokasi yang mengarah pada kompetensi teknis. Sesuai dengan sistem tersebut, maka di Indonesia dikembangkan bersama antara SMA dan SMK, dimana saat ini SMK saat ini dikembangkan secara masif, namun juga disadari bahwa belum sempurna baik dalam hal sarana maupun kualitas guru. Maka tugas LPTK harus mampu menyiapkan guru yang profesional.

Perbaikan dalam penyelenggaraan pendidikan harus selalu dilakukan. Perguruan tinggi diharapkan mengembangkan research dan teknologi untuk memprediksi tantangan perkembangan zaman. Research bukan hanya tentang pendidikan saja, tetapi research diperlukan untuk memenuhi





Paparan Menristekdikti
pada Semnas IKA UNY

tuntutan dan kebutuhan 5 sampai 10 tahun ke depan.

Usai menjadi keynote, Wapres Jusuf Kalla didampingi Menristekdikti, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengkubuwono X, dan Rektor UNY meresmikan Gedung Program Pascasarjana UNY yang ditandai dengan penandatanganan prasasti dan penarikan pita, kemudian dilanjutkan dengan peninjauan gedung.

Sebagai pembicara pertama seminar, Menristekdikti Prof. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak., menyampaikan bahwa dunia saat ini telah terjadi pergeseran tenaga kerja secara besar-besaran bahkan kehilangan pekerjaan (*great shifting employment*), karena sudah tergantikan oleh teknologi *artificial intelligence* (AI). Di Indonesia kita juga sudah merasakan pergeseran terkait perubahan pada layanan transportasi, perhotelan, perbankan, dan lainnya sebagai kemajuan teknologi. Lahan pekerjaan sebesar 1,8 juta tenaga kerja saat ini diambil alih oleh *artificial intelligence*. Menteri mengharapkan

agar perguruan tinggi menjalin kerja sama untuk *research* tentang *artificial intelligence* serta *cloud computing* menjadi sebuah *research center*.

Relevansi perguruan tinggi dengan dunia kerja masih belum memuaskan. Banyak permintaan dari Kadin kepada Pak Menteri terkait kebutuhan tenaga kerja, namun tidak dapat menemukan tenaga kerja yang memiliki kompetensi seperti yang diharapkan. Beberapa pengusaha besar di Indonesia yang menggunakan teknologi AI, saat ini justru banyak yang menggunakan jasa tenaga kerja India, Korea, Cina, dan Negara asing lainnya.

Inilah tantangan bagi para calon tenaga kerja Indonesia, dan peran pendidikan vokasi sangatlah penting. Untuk mencapai tujuan ini, perlu usaha keras perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Terdapat 4 indikator *employability*, *student experience*, *research excellent*, maupun *society*. Menurut Menristek, pendidikan vokasi harus terpisah dari pendidikan akademik,



Peserta asal Belitung saat sesi tanya jawab
dengan Wapres



Suasana tenang dan serius para peserta Seminar Nasional di Ruang Sidang Utama Rektorat UNY



Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. (Rektor ke-8 UNY) berada diantara tamu undangan Seminar Nasional IKA UNY

termasuk komisi akademik (senat) maupun dosennya. Pendidikan vokasi harus didorong menyiapkan kebutuhan tenaga kerja yang berdaya saing tinggi. Sedangkan pada pendidikan akademik, didorong untuk menjadi perguruan tinggi kelas dunia (*World Class University*).

Pembicara kedua, Dr. Suyoto, M.Si yang lebih akrab dipanggil Kang Yoto, merupakan salah satu tokoh, praktisi, dan pemerhati pendidikan, serta pernah menjabat sebagai Bupati Bojonegoro. Paparan yang berjudul "*Survival and Happiness in 4.0 Industry Era: Tantangan Pendidikan*" disampaikan dengan lugas, disertai dengan konsep teori maupun aplikasinya ketika beliau menjadi orang nomor satu di Bojonegoro.

Istilah revolusi industri 4.0 dicetuskan pada *World Economic Forum* tahun 2008, ditandai dengan adanya alat perubahan berupa robotik, *artificial intelligence*, *data cloud*, dan *3D printing*, serta *internet of thing* (IoT). Menurutnya, manusia saat ini sudah



Dr. Suyoto, M.Si saat sedang memberikan paparan seminar

berhasil menundukkan lapar, wabah penyakit, dan perang. Manusia juga memiliki kemampuan produksi 4 kali lebih cepat, berhubungan lebih luas dan cepat, serta gaya hidup yang bugar dan aktif.

Di bidang pendidikan, mantan Bupati ini pernah melaksanakan program "belanja siswa". Apa itu? Beliau merubah kebiasaan upacara Hari Pendidikan Nasional tidak bersama dengan anak-anak sekolah, tetapi upacara bersama anak-anak yang *drop out* sekolah. Selanjutnya Kepala Sekolah diwajibkan 'membawa' anak putus sekolah untuk sekolah kembali, sedangkan pembiayaan ditanggung oleh Pemda. Berbagai kebijakan terkait pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lainnya, telah diterapkannya dan mampu mengentaskan Bojonegoro dari kabupaten termiskin nomor satu di Jawa Timur tahun 2000, menjadi kabupaten yang maju saat ini. (gnd)



UKM Paduan Suara Mahasiswa Swarawadhana UNY

PELANTIKAN DPC IKA UNY CABANG BELITUNG DAN SEMNAS IKA UNY DI BUMI LASKAR PELANGI



Pelantikan Pengurus DPC IKA UNY Belitung ditandai dengan penyerahan bendera organisasi oleh Ketua Umum DPP IKA UNY

Sumber daya manusia menjadi kunci perkembangan suatu wilayah. Hal ini dirasakan betul oleh para pemerhati dan praktisi dunia pendidikan di Belitung, terutama para alumni IKIP/UNY Yogyakarta. Anak-anak usia sekolah maupun usia kuliah banyak yang sudah merasa enjoy terjun dalam pekerjaan, dan kurang memperhatikan tingkat pendidikan untuk menunjang karir dan tantangan yang lebih tinggi di masa depan.

Di sisi kualitas, pendidikan di bumi Laskar Pelangi ini masih perlu ditingkatkan secara sungguh-sungguh, terutama guru, sarana prasarana, maupun proses pembelajarannya. Guru sebagai motor utama dalam pendidikan, sangat memerlukan charging kemampuan dan wawasan keilmuannya. Saat ini sentuhan pembelajaran yang berbasis pada kemajuan teknologi masih dirasakan kurang. Oleh karenanya, semangat untuk memajukan daerah Belitung melalui ikatan alumni bagi para alumnus UNY bergolak semakin tinggi.

Proses inisiasi dan koordinasi dengan Dewan Pengurus Pusat (DPP) telah dilakukan beberapa kali, dan akhirnya dapat dikumpulkan alumni-alumni dari almamater IKIP/UNY. Ternyata karir para alumni di Kabupaten Belitung banyak yang

FUNGSI IKATAN ALUMNI TIDAK HANYA MENJALIN SILATUROHMI, TETAPI BISA UNTUK MEMBANGUN JARINGAN, BERTUKAR INFORMASI SEHINGGA MEMPRODUKSI MANFAAT

Isyak Meirobie
(Wakil Bupati Belitung)

sudah mapan. Salah satunya adalah Paryanta, S.Pd., S.IP., M.Si, merupakan alumnus Pendidikan Sejarah UNY, yang akan memimpin DPC IKA UNY Cabang Belitung, juga akan dilantik dalam jabatan sebagai Kepala Dinas Pendidikan Belitung.

Sabtu pagi, 23 Maret 2019 bertempat di Gedung Serbaguna Kabupaten Belitung, telah terlaksana pelantikan Pengurus DPC IKA UNY Belitung secara meriah. Pelantikan ini disertai dengan kegiatan seminar nasional yang diprakarsai pengurus baru yang dilantik, dengan tema Membangun Sumber Daya Insani di Era Revolusi 4.0. Kegiatan ini dihadiri oleh Wakil Bupati Belitung, Isyak Meirobie, S.Sn., M.Si dan membuka secara resmi kegiatan pelantikan dan seminar nasional ini.

Dalam sambutannya, Wakil Bupati menyatakan sangat gembira tentang pembentukan DPC IKA UNY di Kabupaten Belitung. Menurut Isyak Meirobie, fungsi Ikatan alumni tidak hanya menjalin silaturahmi, tetapi bisa untuk membangun jaringan, bertukar informasi sehingga memproduksi manfaat yang lebih banyak. Indonesia saat ini baru memasuki Industri 4.0. Bagi Wabup, industri 4.0 merupakan usaha menembus batas, karena bisa memasarkan barang dalam skala luas, tidak hanya lokal di daerah Belitung.



Foto bersama Pengurus DPC IKA UNY Belitung bersama Ketua Umum IKA dan Wakil Rektor III UNY beserta beberapa jajarannya

Teknologi juga tidak boleh meninggalkan manusia sebagai sumber daya yang aktif, sehingga wajar di Jepang saat ini mengenalkan era society 5.0.

Pengembangan RI 4.0 di Belitung juga mendapat respon dari pemerintah setempat. Salah satunya dengan diluncurkannya smart system, dimana berbagai kegiatan terintegrasi dengan IT, misalnya saja presensi dan kegiatan para aparatur pemerintahan. Kegiatan wisata juga menjadi unggulan di Belitung, hal ini ditandai dengan akan dipromosikannya Kabupaten Belitung sebagai kawasan *Unesco Global Geopark*, dan akan segera dinilai dari assesor internasional. Oleh karenanya, saat ini pemerintah gencar mengembangkan potensi alam dan fasilitas infrastruktur pendukungnya.

Wakil Bupati juga berpesan kepada para peserta seminar, apalagi mayoritas dihadiri oleh para guru di Belitung, agar guru dapat mentransformasikan ilmu-ilmu dari para pakar pendidikan ke dalam profesinya. Seminar ini diharapkan dapat mengantarkan masyarakat Belitung untuk menembus masa depan yang lebih baik.

Pelantikan Pengurus DPC IKA Belitung

Acara pengambilan sumpah dan pelantikan pengurus DPC IKA UNY Cabang Belitung dilakukan oleh Prof. Suyanto, Ph.D (Ketua Umum DPP IKA UNY) dan Dr. Sardiman AM., M.Pd (Sekjend DPP IKA UNY), disaksikan oleh Wakil Bupati Belitung, Wakil Rektor III UNY beserta beberapa jajarannya. Kepengurusan DPC IKA Kabupaten Belitung periode 2019-2023 terdiri dari Dewan Pertimbangan Organisasi: Drs. Haziarto, Drs.

Irfani Mauran, Drs. Sarjono dan Dra. Gunawati. Sedangkan Dewan Pengurus terdiri dari: Paryanta, S.Pd., S.Ip., M.Si. (Ketua Umum), Daryono, S.Pd, M.Or (Wakil), Drs. Soebagio (Sekretaris), serta A. Jufrizal, S.Pd.T dan Yuliana Rita A.T., M.Pd (Bendahara). Bidang Kesekretariatan beranggotakan Iwan Risdiyanto, S.Pd., Narulikasari, S.Pd., Yaenuri, S.Pd., dan Arviana, S.Pd. Bidang Organisasi Dan Humas beranggotakan Arditama Halik, S.Pd., Herlan, S.Pd., Ares Faujian, S.Pd, dan Lucky Edwardo, S.Pd. Bidang Penelitian dan Pengembangan beranggotakan Mualim Sumar, S.Pd., Bambang Sutrisno, M.Pd, Sandhi, S.Pd., M.A., dan Heri Hermanto, M.Pd. Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Advokasi beranggotakan Fitrianto, S.Pd, Joni Isbandi, S.Pd.Jas., Trie Aprisantie, S.Pd., dan Waliyem, S.Pd. Terakhir, Bidang Usaha dan Kesejahteraan beranggotakan Nuraini, S.Pd., Ruwah Subekti, S.Pd., Marwan, S.Pd., dan Rifkah Sabrina, S.Pd.

Dalam sambutannya, Ketua Umum DPP IKA UNY menitipkan salam dari Rektor, para Wakil Rektor dan para Dekan UNY. DPC IKA UNY di Belitung diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pendidikan di Belitung. Saat ini UNY masuk dalam klaster I dalam pemeringkatan perguruan tinggi oleh Kemenristekdikti, dan menduduki peringkat 11 nasional. Hal ini merupakan hasil dan upaya yang terus dilakukan dalam rangka UNY mencapai *World Class University*.

Kepada para pengurus DPC, Suyanto berpesan agar para pengurus bisa menjadi 'Duta Besar' UNY di Belitung. DPC harus bisa menyelesaikan berbagai permasalahan pendidikan, termasuk guru. Terkait dengan kondisi guru saat ini, tunjangan profesi saat ini baru meningkatkan kesejahteraan guru,

PARA PENGURUS HARUS BISA MENJADI 'DUTA BESAR' UNY DI BELITUNG DAN BISA MENYELESAIKAN BERBAGAI PERMASALAHAN PENDIDIKAN

Suyanto
(Ketua Umum DPP IKA UNY)



Suasana pelantikan Pengurus DPP IKA UNY Belitung oleh Pimpinan DPP IKA UNY

Artificial Intelligence(AI), kendaraan tanpa pengemudi, rekayasa genetika, robot dan mesin pintar. Perkembangan dunia saat ini sangat membutuhkan connectivity antar manusia, dimana saat ini kita sangat terbantu dengan adanya smartphone. Pendidikan pada dasarnya adalah proses *learning to know, learning to be, learning to*

tetapi belum dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karenanya sertifikasi pendidik akan ditinjau setiap lima tahun, karena pemerintah telah mengeluarkan anggaran yang besar. DPC diharapkan berperan dalam peningkatan kualitas guru di Belitung, agar tunjangan profesinya tetap bisa dinikmati. Profesionalisme guru ke depan akan melibatkan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Melalui forum ini dapat mendeteksi permasalahan pendidikan dan guru secara spesifik, dan diharapkan dengan tindakan atau gerakan yang spesifik juga.

Suyanto juga menyampaikan bahwa IKA UNY juga akan memiliki Gedung Baru 6 lantai yang dibangun oleh UNY untuk lebih meningkatkan kiprah para alumninya. Kemudian IKA UNY juga akan memiliki program Edu-wisata, dimana menggabungkan kegiatan pendidikan (akademik) seperti seminar, membatik, menulis ilmiah, *workshop* dan lainnya dengan kegiatan wisata.

Seminar Nasional

Seminar nasional dilaksanakan usai pelantikan menghadirkan pembicara tunggal Prof. Suyanto, Ph.D yang juga merupakan Guru Besar FE UNY, Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendiknas (2005-2010), serta Pelaksana Tugas Dirjen Pendidikan Dasar Kemendikbud (2010-2013). Dalam paparannya, Suyanto menjelaskan bahwa bangsa Indonesia saat ini memasuki era revolusi industri 4.0, dimana ciri khususnya adalah adanya *Internet of Things* (IoT), Big Data, percetakan 3D,

**SEORANG GURU TIDAK BOLEH
BERHENTI MEMBACA DAN HARUS
TERUS BELAJAR SAMPAI
AKHIR HAYAT**

Suyanto

do, dan *learning together*. Suyanto sangat mengharapkan agar guru di Belitung mampu memahami dirinya sendiri, dan harus mampu berubah dari kondisi yang ada saat ini. Guru harus memiliki *leadership, digital literacy, communication, emotional intelligence, entrepreneurship, global citizenship, problem solving*, serta *team-working* sebagai bentuk dari keahlian guru profesional pada abad 21.

Pada tahun 2020, sumber daya manusia harus dibekali dengan 10 *skill* yang sangat penting bagi angkatan kerja, yaitu *complex problem solving, critical thinking, creativity, people management, coordinating with others, emotional intelligence, service orientation, judgment and decision making, negotiation* dan *cognitive flexibility*.

Lebih lanjut Suyanto mengatakan bahwa yang harus dilakukan oleh seorang guru adalah tidak boleh berhenti membaca dan terus belajar sampai akhir hayat. Beliau berharap agar jangan sampai guru menjadi menjadi buta huruf di abad 21 lantaran tidak bisa belajar, tidak bisa membuat hasil belajar, serta tidak bisa belajar hal hal yang



Prof. Suyanto, Ph.D saat sedang menyampaikan paparan seminar



Suasana meriah Seminar Nasional perdana yang digelar oleh pengurus baru DPC IKA UNY Belitung

baru. "Saya yakin sekali, guru-guru di Belitung mampu mengikuti Era Revolusi 4.0 ini, dan ini terbukti dari beberapa pertanyaan-pertanyaan tadi dalam kategori

HOTS serta keseriusan Pemkab Belitung menyediakan fasilitas",pungkasnya. (gnd)

PELANTIKAN DPC IKA UNY PURWOREJO DAN SEMNAS MESIN GENERASI KETIGA IKA UNY DI PURWOREJO

Berepatan dengan Hari Buruh Internasional, 5 Mei 2019 Dewan Pengurus Pusat Ikatan Alumni Universitas Negeri Yogyakarta (DPP IKA UNY), melantik Kepengurusan Cabang, yaitu DPC IKA UNY Purworejo yang ke-3 periode tahun 2019-2023. Prosesi pelantikan diawali dengan pembacaan Surat Keputusan dari DPP IKA UNY, Nomor: 05/SK/DPP-IKA UNY/V/2019, tentang personalia dewan pengurus oleh Sekjend DPP IKA UNY Dr. Sardiman A.M., M.Pd. Selanjutnya dilakukan pengambilan sumpah dan pelantikan oleh Ketua Umum DPP IKA UNY Prof. Suyanto, Ph.D. serta penandatanganan SK dan Berita Acara Pelantikan, serah terima dokumen dan pemberian ucapan selamat dari DPP IKA

UNY dan undangan kepada personil pengurus baru. Susunan Pengurus DPC IKA UNY Purworejo periode 2019-2023 terdiri dari Dewan Pertimbangan: Prof. Suyanto, Ph.D., Drs. Muh. Wuryanto, M.M., Dr. Akhmad Kasinu, M.Pd., dan Drs. Syamsudin, M.Pd. Pengurus harian terdiri dari Ketua: Dr. M. Djamal, M.Pd., Wakil Ketua: Dra. Budiastuti Sumaryanti, M.Pd., Sekretaris: Drs. Hendro Triatmojo, Drs. Bambang Widyanto, Bendahara: Dra. Fitarini, M.Si., Dra. Waryanti, M.Pd. dan beberapa alumni yang bertugas pada seksi-seksi: organisasi, humas, advokasi, penelitian dan pengembangan, pemberdayaan dan pengabdian masyarakat, usaha, serta seni dan budaya. Selain seksi-seksi juga terdapat pengurus komisariat yang meliputi: SD/TK/PAUD,



Ketua Umum DPP IKA UNY bersama Sekjend dan Kepala Dinas Pendidikan berfoto bersama dengan Pengurus DPC IKA UNY Purworejo

SMP/MTs, SMK, dan SMA/MA.

Pada saat sambutan, Ketua Umum mengucapkan syukur alhamdulillah, kegiatan pelantikan dapat terlaksana pasca pemilu, dengan lancar dan meriah. Suyanto berharap agar DPC IKA UNY Kabupaten Purworejo yang dikomandani oleh Dr. M. Djamal mampu membawa organisasi alumni semakin berjaya, serta berterima kasih kepada pengurus lama yang telah melaksanakan kegiatan-kegiatan alumni yang luar biasa bagi alumni dan masyarakat. Suyanto berharap kegiatan di cabang berprinsip pada keunggulan, jika perlu bersaing dan berlomba dengan program DPC yang lain atau bahkan DPP.

Suyanto menegaskan bahwa ikatan alumni adalah organisasi non profit, sebagai kepanjangan tangan dari UNY untuk berkomunikasi dengan masyarakat dan stakeholdernya, sehingga diharapkan IKA Purworejo dan lainnya dapat tumbuh dan berkembang, sebagai salah satu

**20% PIKIRAN POSITIF HARUS MAMPU
MENJADIKAN SDM YANG MAMPU
BERKOMPETISI DALAM REVOLUSI
INDUSTRI 4.0**

**Djamal
(Ketua DPC IKA UNY
Purworejo)**

instrumen penting untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka memberdayakan profesi guru dan lain-lainnya. Ketua Umum juga menyampaikan salah satu program DPP IKA UNY yang sangat mungkin untuk dimanfaatkan oleh DPD/DPC yaitu Eduwisata IKA UNY. Konsep yang ditawarkan adalah berwisata tidak sekedar hiburan saja tetapi juga dapat memberikan tambahan bersifat edukasi (pendidikan). Kegiatan edukasi dapat berupa kegiatan ceramah, diskusi, seminar, pelatihan dan lainnya kepada siswa, guru, atau masyarakat umum. DPP IKA UNY juga akan memiliki gedung yang nantinya akan digunakan sebagai pusat-pusat pelatihan, pameran, seminar/workshop.

Sambutan Dr. M. Djamal, M.Pd. sebagai Ketua terpilih periode yang kedua ini menyatakan mohon doa restu dan dukungannya kepada semua pihak agar dapat mengemban amanah untuk 4 tahun ke depan dengan baik. Kedua, Djamil



Ketua Umum DPP IKA UNY sedang melantik pengurus periode ketiga DPC IKA UNY Purworejo



Prof. Suyanto, Ph.D memberikan paparan seminar

melaporkan beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan pada periode kepengurusan sebelumnya dan yang akan dilaksanakan pada kepengurusan selanjutnya. Kegiatan Pelantikan ini akan dilanjutkan dengan seminar nasional pendidikan, dengan tema "Peningkatan Kompetensi Guru pada Era Revolusi Industri 4.0". Menurut Djamal, ada sebuah penelitian yang menyatakan bahwa tiap hari manusia memproduksi 60.000 pikiran yang 80%nya adalah negatif dan 20%nya positif. Dari 20% tersebut kita harus mampu menjadikan SDM yang mampu berkompetisi dalam revolusi industri 4.0. Sebagai pendidik tentu harus menguasai teknologi yang berkembang.

Latar belakang pengambilan tema ini adalah persaingan global era revolusi industri yang saat ini sedang terjadi di Indonesia. Kondisi ini membutuhkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan mempunyai kompetensi tinggi. Perkembangan era digital yang pesat mempengaruhi kebiasaan dan pola hidup manusia, dengan segala kemudahannya. Berangkat dari realitas yang ada tersebut maka Ikatan Alumni UNY merasa perlu

CIRI UTAMA DARI REVOLUSI INDUSTRI ADALAH ADANYA KECENDERUNGAN CONNECTIVITY MENGGUNAKAN SMART TECHNOLOGY

Suyanto



Dr. Das Salirawati, M.Si. memberikan paparan kedua seminar

untuk melakukan kegiatan seminar untuk mengkaji lebih dalam lagi bagaimana guru kedepannya.

Seminar nasional tersebut menghadirkan dua narasumber, yaitu Prof. Suyanto, Ph.D., (Guru Besar FE UNY dan Konsultan Pendidikan Karakter DIY) serta Dr. Das Salirawati, M.Sc. (dosen Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA UNY). Bertempat di Aula Hotel Plaza Purworejo, seminar dihadiri oleh 245 orang peserta dari guru-guru serta praktisi pendidikan di wilayah Kabupaten Purworejo dan sekitarnya.

Suyanto, dalam paparannya dengan judul "Profesionalisme Guru di Era Revolusi Industri 4.0" mengatakan ciri utama dari revolusi industri adalah adanya kecenderungan *connectivity* menggunakan *smart technology*, dukungan *big data* yang bisa digunakan untuk apa saja. Kondisi ini



Para pembicara dan moderator pada seminar DPC IKA UNY Purworejo



Suasana seminar IKA UNY Purworejo yang meriah di Aula Hotel Plaza Purworejo

berimplikasi pada perubahan perilaku orang. Tidak terkecuali bagi guru, Suyanto menjelaskan karakteristik guru yang profesional adalah: 1) Harus memiliki landasan pengetahuan yang kuat, 2) harus berdasarkan atas kompetensi individual, 3) Memiliki sistem seleksi dan sertifikasi, 4) Adanya kerjasama dan kompetisi yang sehat antar sejawat, 5) Adanya kesadaran profesional yang tinggi, 6) Memiliki prinsip-prinsip etik (kode etik), 7) Memiliki sistem sanksi profesi, 8) Adanya militansi individual, dan 9) Memiliki organisasi profesi. Seorang guru harus berkarakter mulia, yaitu *performance character* dan *moral character*. Guru Profesional Era Revolusi Industri 4.0 sangat menentukan keberhasilan proses belajar untuk menciptakan pendidikan era global yang kompetitif. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan dalam menghadapi era revolusi industri yaitu: 1) *Connectivity*: memanfaatkan big data yang ada untuk mengembangkan kompetensi guru, 2) Memperbanyak riset untuk pengembangan kompetensi guru, 3) Memfasilitasi agar terjadi *self or group continuing professional development* 4) Kementerian membuat regulasi yang pro mutu bagi pengembangan profesionalisme guru di era disrupsi teknologi dan revolusi industri 4.0 secara terintegrasi.

Narasumber kedua Dr. Das Salirawati, M.Si. dalam paparannya lebih spesifik membahas tentang “*Smart Teaching*, Solusi Menjadi

ANDAI DI SETIAP BAGIAN BUMI INDONESIA MAMPU MELAHIRKAN GURU YANG SMART MAKA KEGELAPAN DUNIA PENDIDIKAN KITA LAMBAT LAUN AKAN SIRNA

Das Salirawati

mengajar, serta penguasaan teknologi. Penerapannya adalah dalam membuat media inovatif, *smart* dalam perilakunya yang dapat diteladani, dan *smart* dalam memotivasi dan menginspirasi anak didiknya. Guru yang *smart* tahu bahwa anak *jaman now* bukan takut setan, tetapi takut tidak ada *wifi*, takut *lowbat/blank area*. Menjauhkan anak dari *gadget* sama sekali bukan solusi yang tepat dalam dunia pendidikan, tetapi harus mampu menempatkannya sebagai teman sekaligus lawan di waktu dan situasi yang tepat. Beliau menutup paparannya dengan membuat puisi, “Andai di setiap bagian bumi Indonesia mampu melahirkan guru berkualitas yang *smart* dalam mengajar (*smart teaching*) maka kegelapan dunia pendidikan kita lambat laun akan sirna”.



Sesi foto bersama para pembicara seminar dan pengurus IKA UNY Purworejo

HIKMAH SYAWALAN IKA UNY: UKHUWAH UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS INSANIYAH



Suasana syawalan DPP IKA UNY di Ballroom Hotel UNY, 22 Juni 2019

Syawal merupakan bulan peningkatan, setelah umat Islam *digembleng* selama bulan suci Ramadhan untuk berpuasa. Dalam konteks organisasi, seperti Ikatan Alumni UNY (IKA UNY), bulan Syawal hendaknya juga menjadi bulan peningkatan kualitas organisasi. Para pengurus perlu memperkuat komitmen dan tekad mengembangkan organisasi. IKA memang merupakan organisasi sosial yang tidak ada sanksi atau imbalan bagi pengurus, namun pengurus sudah punya komitmen untuk memajukan IKA. Salah satu pesan penting Ketua DPP IKA UNY, Prof. Suyanto, Ph.D saat menyampaikan sambutan dalam acara Syawalan IKA UNY di Hotel UNY Sabtu (22/06). “Jadi dholim kalau kita sebagai pengurus IKA tetapi tidak aktif,” tambah Suyanto disambut tepuk tangan dan tertawa 150 hadirin.

Kegiatan syawalan ini menghadirkan pembicara Ustadz Iman Widodo, dan dihadiri undangan para pejabat UNY, dan para utusan DPD dan DPC IKA UNY di DIY. Hadir sebagai undangan diantaranya Gusti Prabu Kusumo, Kepala BPPU UNY, para dekan lingkungan UNY, para ketua DPD dan DPC IKA UNY DIY. Acara ini juga dihadiri masyarakat 'Kampung Emas' desa binaan IKA UNY di Patuk Gunungkidul.

Kabiro UPK UNY Sukirjo. S.Pd., mewakili UNY, dalam sambutannya menyatakan bahwa dalam perkembangan ke depan IKA UNY harus terus bersinergi dengan UNY. UNY sangat terbantu oleh berbagai terobosan kegiatan IKA UNY. Sukirjo berharap IKA UNY selalu mempertahankan sinergiitas dengan UNY. Disebutkan Sukirjo, UNY selalu berkomitmen *men-support* program dan kegiatan IKA UNY demi kemajuan UNY juga. “Pembangunan gedung IKA UNY 5 lantai sebagai bentuk apresiasi dan komitmen UNY menyediakan sarana dan prasarana untuk berjalannya roda organisasi IKA UNY”, tegas Sukirjo. Kegiatan syawalan ini juga dibacakan ikrar syawalan oleh Zainal Fanani, M.Pd (Pengurus DPP IKA UNY). Zaenal juga mengungkapkan berbagai rasa syukur atas kebersamaan semua komponen yang telah memajukan IKA UNY. Zaenal juga mengungkapkan bahwa untuk saling memaafkan para pengurus, anggota, dan *stakeholders* apabila dalam menjalankan organisasi dan pergaulan para pengurus dan anggota.

Hadirin mendengarkan secara khusus hikmah syawalan yang disampaikan Ustadz Iman Widodo. Dalam tausiyah sekitar 60 menit, ustadz Widodo kembali

menekankan bulan Syawal sebagai bulan peningkatan. Organisasi IKA UNY sebagai salah satu lahan ibadah para pengurus dan anggota, sehingga perlu berkomitmen untuk meningkatkan diri menjadi organisasi yang mandiri dan memiliki kemaslahatan bagi masyarakat luas. Widodo menekankan keiklasan sebagai kata kunci untuk mencapai organisasi yang mantap dan profesional. Selain itu, Widodo menekankan pentingnya sinergitas dalam sebuah organisasi dengan mengambil nilai-nilai ukhuwah, yang akan menjadikan nilai-nilai persaudaraan dan komitmen untuk sama-sama mencari ridho Allah SWT.

Dalam penyampaianannya, Ustadz Widodo memadukan tausiyah dengan kesenian budaya Jawa berupa kidung dan syair Jawa, sehingga membawa hadirin menikmati hingga waktu usai. Dalam akhir ceramahnya, Widodo menekankan kembali, bahwa hal terpenting yang harus dilakukan umat muslim adalah menjadi orang yang bertaqwa. Mengutip Q.S Alhujarat ayat 13, Widodo menekankan firman Allah, “sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah, adalah orang yang paling bertaqwa di antara kamu.” Karena itulah Widodo menekankan pentingnya meningkatkan

ketaqwaan manusia dengan cara menjauhi larangan dan melaksanakan perintah Allah SWT.

Undangan yang hadir dalam kegiatan tersebut dari Pimpinan UNY, Pengurus dan Dewan Pengawas IKA UNY, IKA Komisariat Fakultas dan PPs, Wakil Dekan III Fakultas, Perwakilan DPD dan DPC

IKA UNY, jajaran kemahasiswaan UNY dan perwakilan dari ILUNI UI. Acara berakhir pukul 12.00 dilanjutkan ramah tamah para alumni. Sekjen IKA UNY, Dr. Sardiman AM., M.Pd mengatakan bahwa kegiatan syawalan digelar setiap tahun, selain sebagai ajang silaturahmi, kegiatan ini juga sebagai upaya mempererat

dan memperkuat *networking*. "Saat ini kita juga mengundang Ikatan Alumni Universitas Indonesia (UI) dan IKA Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) untuk saling bertukar pikiran serta bermain sepakbola dan tennis lapangan", tegas Sardiman.

PERTANDINGAN PERSAHABATAN SEPAKBOLA ILUNI UI VS IKA UNY



Ketua Umum DPP IKA UNY melakukan
first kick off

Olahraga merupakan wadah menjunjung sportivitas. Demikian juga yang dilakukan Ikatan Alumni Universitas Negeri Yogyakarta (IKA UNY), Ikatan Alumni Universitas Indonesia (ILUNI UI), dan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Pertemuan segitiga ini memainkan pertandingan persahabatan sepakbola dan tennis lapangan. dengan

Sabtu sore, tanggal 22 Juni 2019, IKA UNY dan Jajaran III Rektorat UNY menerima tamu

dari ILUNI UI yang hendak bermain persahabatan sepakbola. Tahun sebelumnya, keduanya berkompetisi berupa main tennis lapangan, namun tahun ini IKA UNY menerima tamu komunitas Sepakbola ILUNI UI (ISC). Kunjungan dan pertandingan persahabatan ini masih dalam rangka mempererat tali silaturahmi antar paguyuban alumni Perguruan Tinggi di Indonesia dan

khususnya mempererat silaturahmi antar komunitas Sepakbola ILUNI UI dengan IKA UNY.

Tim dari ILUNI UI terdiri dari 22 orang sampai di Jogja pada tanggal 22 Juni 2019 pagi diterima oleh beberapa pengurus DPP IKA UNY. Tim dari ILUNI UI juga diundang dalam acara Syawalan IKA UNY yang bertempat di UNY Hotel. Sambutan dari UI diwakili oleh Bapak Drs. Erwin Nurdin, M.Si., menyampaikan

terimakasih atas sambutan baik dan hangat dari UNY. Mereka senang bisa melaksanakan pertandingan persahabatan sepakbola dengan tim dari UNY dan di lapangan yang selama ini juga digunakan oleh timnas Indonesia untuk berlatih. Semoga dari pertandingan ini akan menambah ilmu dan pengalaman serta persaudaraan pastinya.

Sambutan Prof. Suyanto, Ph.D. sebagai Ketua Umum DPP IKA UNY memaparkan bahwa ILUNI UI memang perlu untuk berkunjung ke Jogja supaya bisa mendapatkan udara segar, bisa *refreshing* sambil berolahraga jadi kembali nanti badan menjadi bugar kembali. Tentunya UNY berterima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada UNY sebagai tuan rumah. Menutup sambutannya Suyanto mengucapkan "SELAMAT BERTANDING, BERMAINLAH DENGAN BAHAGIA". Selesai sambutan dilanjutkan serah terima kenang-kenangan dari ILUNI UI dan juga IKA UNY.

Dalam kegiatan tersebut tim tuan rumah UNY mengeluarkan dua tim yaitu tim dosen UNY dan



Selamat Wisuda Masyarakat Menunggumu...!

iklan ini dipersembahkan oleh DPP IKA UNY



Pemberian cinderamata dengan ILUNI UI

berikutnya, Alumni UNY melawan Dosen UNY. Walaupun yang menjadi lawan dari alumni adalah dosen-dosen atau pelatihnya sendiri tapi tidak ada kecanggungan dalam bermain. Pada pertandingan kedua dimenangkan oleh

tim dosen UNY yang dengan skor 3-2. Pertandingan ketiga merupakan (terakhir) dalam pertandingan persahabatan tersebut Tim Dosen UNY melawan Tim dari ILUNI UI dan kembali permainan dimenangkan oleh tim Dosen UNY dengan skor 3-1.

tim alumni UNY. Pertandingan tersebut berlangsung setengah lapangan. Pada pertandingan pertama tim yang bermain dari ILUNI UI melawan Alumni UNY. Permainan berlangsung seru, para pemain pun terlihat menikmati pertandingan tersebut. Pertandingan ini dimenangkan oleh alumni UNY dengan perolehan skor 4-1. Pada pertandingan



Suasana upacara pembukaan pertandingan sepakbola dengan ILUNI UI di Lapangan Sepakbola UNY

PERTANDINGAN PERSAHABATAN TENIS IKA UNY VS IKA UMS



Pertandingan tennis persahabatan IKA UNY dengan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Tim Tennis IKA UNY pada 27-28 Juli 2019 mendatang akan berjuang kembali dalam Turnamen Tennis Nasional antar Perguruan Tinggi di Indonesia. Kegiatan tersebut

sedianya akan dilaksanakan di Sumatera Barat, Universitas Negeri Padang sebagai host-nya. Setelah tahun lalu IKA UNY sukses sebagai tuan rumah invitasi tennis nasional antar PT se-

Indonesia maka untuk mewujudkan sukses prestasi di Padang bulan depan, maka IKA UNY rutin melakukan latihan dan pertandingan persahabatan. Minggu 23 Juni 2019, IKA UNY

menerima tim tennis dari UMS untuk melaksanakan pertandingan persahabatan. Tim dari UMS ada 12 orang dan dari tim UNY ada 20an orang. Hadir dalam kegiatan tersebut adalah Wakil Rektor III, Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., Ketua Umum DPP IKA UNY, Prof. Suyanto, Ph.D., Sekjend DPP IKA, Dr. Sardiman A.M., M.Pd., dan beberapa pengurus IKA yang bertugas dari Bendahara, Satf Bidang, Kesekretariaian, Serta Staf dari Bidang III Kemahasiswaan UNY. Kegiatan diawali dengan doa bersama, sambutan dari Ketum DPP IKA UNY dan penyerahan plakat dari Ketum DPP IKA kepada perwakilan dari UMS.

Tim tennis IKA UNY yang dikomandani oleh Dr. Abdul Alim, M.Or. ini merupakan tim yang

akan berangkat bertanding ke Padang pada bulan Juli depan, sehingga adanya pertandingan persahabatan ini selain memperluas jaringan alumni juga sebagai ajang untuk berlatih dan menambah ilmu. Harapannya dari pertandingan tersebut Tim tennis IKA UNY semakin siap untuk event turnamen tenis nasional di Padang nanti. Permainan berlangsung bebas tidak dibatasi oleh kelompok usia seperti pada pertandingan biasanya. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. dan Prof. Suyanto, Ph.D. pun turun ke lapangan untuk bertanding tennis dan keduanya pun menang dari lawannya. Tim tennis IKA UNY yang hadir dan bertanding antara lain: Suyanto, Sumaryanto, Wawan S. Suhendawan, Abdul

Alim, Subagyo, Fauzi, Joko S., Hari Yulianto, Ngatman, Sunardiyanta, Nawan P., Yoga Guntur Sampurna, Danardono, Vistor, Yudanto, Riky. Semua pasangan tim UNY yang bermain pada hari itu dapat memenangkan permainan dari lawannya. (IKA)

JOB FAIR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



Pusat Pengembangan Karir Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (PPK LPPMP UNY) kembali menyelenggarakan Job Fair yang ke-12. Kegiatan ini dilaksanakan di Auditorium UNY tanggal 25-26 Juni 2019. Job Fair kali ini bertemakan "Prepare Your Best Career For A Better Future". Pembukaan kegiatan 12th UNY Job Fair 2019 ini di hadiri oleh Wakil Rektor III UNY Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., Dekan, Wakil Dekan, Ketua dan Sekretaris LPPMP, Kabag dan Kasubag

M.Sc. melaporkan tujuan dari kegiatan *job fair* adalah untuk menyerap tenaga kerja lulusan baik dari alumni UNY maupun non UNY. Kegiatan kali ini menghadirkan 37 perusahaan/ instansi mitra yang terdaftar, dengan lebih dari 3000 lowongan kerja yang tersedia. Mitra yang bergabung berasal dari bidang pendidikan yaitu sekolah dan yayasan pendidikan yang banyak membuka lowongan pengajar/guru dan staf, kemudian dari dunia perbankan, media cetak/elektronik, teknik/otomotif riteal dan

lainnya.

Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. dalam sambutannya mewakili Rektor UNY menyampaikan bahwa pada esensinya UNY menyambut baik kegiatan job fair ini dan tentunya memberikan support agar kegiatan dapat berjalan lancar dan sukses. Wakil Rektor III yang membidangi kemahasiswaan dan alumni ini juga mengapresiasi pelaksanaan kegiatan tersebut, karena ini merupakan kesempatan yang baik bagi alumni-alumni kita untuk dapat terserap dalam dunia kerja, dan dapat mengurangi masa tunggu alumni dalam mencari kerja. Mahasiswa atau alumni yang hebat adalah yang cepat lulusnya, berkualitas dan berpotensi tinggi, dan bekerja sesuai dengan bidangnya. Beliau menyampaikan bahwa masa depan harus direncanakan sehingga alumni tidak boleh bingung ketika ditanya mau kemana setelah lulus nanti. Diharapkan PPK UNY dan mitra-mitra perusahaan dapat bersinergi dengan jaringan III

bidang kemahasiswaan dan alumni. Pembukaan job fair melakukan pemukulan gong oleh WR III UNY untuk menandai bahwa kegiatan 12th UNY Job Fair 2019 telah resmi dibuka.

Pasca pembukaan, para pencari kerja segera berhamburan memasuki ruangan auditorium. Panitia telah membuat ruangan menjadi senyaman mungkin untuk pengunjung dengan fasilitas wifi, AC, area untuk duduk-duduk, fasilitas P3K dan ruangan untuk test langsung. Untuk bisa

mengikuti job fair ini, peserta harus mendaftar secara online, mengisi data diri, foto, serta CV. Setelah dikonfirmasi sistem, peserta akan mendapatkan barcode untuk masuk ruangan, sedangkan bagi alumni UNY tinggal melakukan scan kartu alumni-nya untuk memasuki ruangan. Pengunjung tidak dipungut biaya atau gratis, dan juga

terbuka untuk peserta difabel. (Ria-IKA)



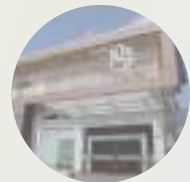
Kartu IKA UNY



Selain sebagai identitas alumni,
Inilah manfaat Kartu IKA UNY!

UNY Hotel

Nikmati discount room 20% (semua tipe) dan F&B product 15% (khusus di area restoran hotel)



Physical Therapy Clinic

Dapatkan discount 15% untuk tiap paket yang diambil di klinik terapi UNY

Manfaatkan fasilitas perpustakaan, dengan cara mendaftar terlebih dahulu (menunjukkan Kartu IKA UNY) untuk pembuatan barcode. Berlaku selama 1 semester dan dapat diperpanjang kembali, alumni bisa meminjam dan mengcopy buku di dalam perpustakaan.



Fitness Center

Hanya dengan Rp.150.000,- per bulan (hemat Rp.25.000,-), nikmati layanan fitness setiap hari (kecuali libur lebaran).



Tracer Study

- ★ Masuk ke <http://tracer.uny.ac.id>
- ★ Klik "isi kuisisioner" di pojok kiri atas
- ★ Klik cari -> masukan nomor ika/nama
- ★ Pilih nama dan prodi yang sesuai (klik pilih)
- ★ Kemudian isikan data dan kuisisioner
- ★ Klik lanjut sampai pengisian data selesai

Kunjungi ppk.lppmp.uny.ac.id untuk konsultasi karir Anda!



Mulai Senin, 27 Agustus 2018

Pelayanan Alumni pindah di Gedung Grha Alumni sebelah barat Kantor Pos UNY

PENDIDIK DI ERA REVOLUSI 4.0: SEBUAH REFLEKSI

Oleh: Danu Eko Agustinova

Saat ini, semua lini kehidupan menghadapi tantangan revolusi industri keempat yang dikenal dengan Revolusi Industri 4.0. Revolusi Industri 4.0 telah mengubah hidup dan kerja manusia secara fundamental. Berbeda dengan revolusi industri sebelumnya, revolusi industri generasi ke-4 ini memiliki skala, ruang lingkup dan kompleksitas yang lebih luas. Kemajuan teknologi baru yang mengintegrasikan dunia fisik, digital dan biologis telah mempengaruhi semua disiplin ilmu, ekonomi, industri dan pemerintah.

Sehingga banyak pakar menyebut era ini sebagai era disruptif. Menghadapi tantangan yang besar tersebut maka pendidikan dituntut untuk berubah juga. Termasuk pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Era pendidikan yang dipengaruhi oleh revolusi industri 4.0 disebut pendidikan 4.0. Pendidikan 4.0 merupakan istilah umum yang dipakai oleh para ahli teori pendidikan untuk menggambarkan beragam cara dalam mengintegrasikan teknologi cyber, baik secara fisik maupun tidak, ke dalam dunia pembelajaran. Konsep ini juga merupakan lompatan dari Pendidikan 3.0 yang lebih mencakup pertemuan ilmu saraf, psikologi kognitif, dan teknologi pendidikan menggunakan teknologi digital dan mobile berbasis web.

Sistem ini mampu membuat proses pembelajaran dapat berlangsung secara kontinu tanpa batas ruang dan batas waktu. Banyak hal yang harus diubah oleh negara yang ingin maju. Hal ini juga berlaku bagi Indonesia, terlebih saat ini Indonesia tengah menghadapi era revolusi industri 4.0 dengan tingkat persaingan yang semakin ketat. Dari sejumlah perubahan yang harus dilakukan, perbaikan SDM adalah salah satu hal yang harus sangat diperhatikan. Indonesia tergolong lambat dalam merespon revolusi industri 4.0 dibandingkan negara di sekitarnya seperti Singapura, Vietnam dan Malaysia. Sistem pendidikan 4.0 baru bergaung kencang dalam tahun ini. Oleh karena itu, pemerintah harus menyediakan fasilitas yang memadai dalam menyongsong era Pendidikan 4.0. Untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 diperlukan pendidikan



Dosen Program Studi Sejarah FIS UNY

PERAN GURU SECARA UTUH SEBAGAI PENDIDIK, PENGAJAR, PEMBIMBING, "ORANG TUA" DI SEKOLAH TIDAK AKAN BISA DIGANTIKAN SEPENUHNYA DENGAN KECANGGIHAN TEKNOLOGI

yang dapat membentuk generasi kreatif, inovatif, serta kompetitif.

Guru sebagai ujung tombak dunia pendidikan harus mampu beradaptasi dengan situasi sekarang ini. Peran guru secara utuh sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, "orang tua" di sekolah tidak akan bisa digantikan sepenuhnya dengan kecanggihan teknologi. Karena sentuhan seorang guru kepada para peserta didik memiliki kekhasan yang tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang atau digantikan teknologi.

Meskipun profesi guru tidak mendapatkan pengaruh secara signifikan dengan adanya revolusi industri 4.0, namun guru tidak boleh terlena dengan kondisi yang ada, guru harus terus *meng-upgrade* diri agar bisa menjadi guru yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas. Peserta didik yang dihadapi guru saat ini merupakan generasi milenial yang tidak asing lagi dengan dunia digital. Peserta didik sudah terbiasa dengan arus informasi dan teknologi industri 4.0. Ini menunjukkan bahwa produk sekolah yang diluluskan harus mampu menjawab tantangan industri 4.0.

Era pendidikan 4.0 merupakan tantangan yang sangat berat dihadapi guru. Jack Ma (CEO Alibaba Group) dalam pertemuan tahunan *World Economic Forum* 2018, menyatakan bahwa pendidikan adalah tantangan besar abad ini. Jika tidak mengubah cara mendidik dan belajar-mengajar, maka 30 tahun mendatang kita akan mengalami kesulitan besar. Pendidikan dan pembelajaran yang sarat dengan muatan pengetahuan mengesampingkan muatan sikap dan keterampilan sebagaimana saat ini terimplementasi akan menghasilkan peserta didik yang tidak mampu berkompetisi dengan mesin.

Presiden Joko Widodo meluncurkan gerakan "Making Indonesia 4.0" yang merupakan komitmen pemerintah memasuki era revolusi industri 4.0 ini. Beberapa pihak mengungkapkan bahwa dunia pendidikan di Indonesia perlu juga mempersiapkan diri memasuki revolusi 4.0 ini dengan melakukan beberapa perubahan dalam menerapkan metode pembelajaran di sekolah, pertama yang fundamental



Sumber gambar: Pendidikan 4.0, Apa itu? (eduaksi.com)

adalah merubah sifat dan pola pikir anak didik, kedua bisa mengasah dan mengembangkan bakat anak dan yang ketiga lembaga pendidikan harus mampu mengubah model belajar disesuaikan dengan kebutuhan jaman.

Oleh karena itu, guru harus mengurangi dominasi pengetahuan dalam pendidikan dan pembelajaran dengan harapan peserta didik mampu mengungguli kecerdasan mesin. Pendidikan yang diimbangi dengan karakter dan literasi menjadikan peserta didik akan sangat bijak dalam menggunakan mesin untuk kemaslahatan masyarakat.

Era Pendidikan 4.0 merupakan jawaban atas terjadinya revolusi industri 4.0. Guru 4.0 sangat dibutuhkan dalam menghadapi era Pendidikan 4.0. Bagaimana menjadi guru 4.0? Pertanyaan ini sangat penting dijawab agar guru mampu meningkatkan kompetensi menuju Guru 4.0. Guru 4.0 memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam mendidik peserta didik menghadapi Revolusi Industri 4.0.. Guru 4.0 merupakan guru yang mampu menguasai dan memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran.

Untuk menyiapkan para guru menghadapi perkembangan zaman yang terus berkembang, setidaknya ada 4 kompetensi yang harus pada era revolusi industri 4.0 ini. Menurut Mendikbud Muhadjir Effendy salah satu kompetensi yang dibutuhkan dalam era Pendidikan 4.0 adalah keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and*

problem solving skill). Kompetensi ini sangat penting dimiliki peserta didik dalam pembelajaran abad 21. Guru 4.0 harus mampu meramu pembelajaran sehingga dapat mengeksplor kompetensi ini dari diri peserta didik.

Menurut Jon Darmawan (2018) Kedua, keterampilan komunikasi dan kolaboratif (*communication and collaborative skill*). Sebagai satu kompetensi yang sangat dibutuhkan dalam abad 21, keterampilan ini harus mampu dikonstruksi dalam pembelajaran. Model pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi harus diterapkan guru guna mengkonstruksi kompetensi komunikasi dan kolaborasi.

Ketiga, Memiliki kreatifitas dan kemampuan yang inovatif (*creativity and innovative skill*). Revolusi industri 4.0 mengharuskan siswa untuk selalu berpikir dan bertindak kreatif dan inovatif. Tindakan ini perlu dilakukan agar peserta didik mampu bersaing dan menciptakan lapangan kerja berbasis industri 4.0. Keempat, literasi teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication technology literacy*). Literasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi kewajiban bagi guru 4.0. Literasi TIK harus dilakukan agar tidak tertinggal dengan peserta didik. Guru harus siap menghadapi era Pendidikan 4.0 meskipun disibukkan dengan beban kurikulum dan administrasi yang sangat padat. Jika tidak, maka generasi muda kita akan terus tertinggal dan efeknya tidak mampu bersaing

SEORANG GURU YANG CERDAS
MAMPU MENGHADAPI DAN
MENGELOLA TANTANGAN MENJADI
SESUATU YANG BISA DIMANFAATKAN

menghadapi implikasi Revolusi Industri 4.0.

Pendidikan setidaknya harus mampu menyiapkan anak didiknya menghadapi tiga hal: a) menyiapkan anak untuk bisa bekerja yang pekerjaannya saat ini belum ada; b) menyiapkan anak untuk bisa menyelesaikan masalah yang masalahnya saat ini belum muncul, dan c) menyiapkan anak untuk bisa menggunakan teknologi yang sekarang teknologinya belum ditemukan. Sungguh sebuah pekerjaan rumah yang tidak mudah bagi dunia pendidikan.

Dari gambaran diatas, betapa

pentingnya peran guru dan betapa beratnya tugas dan tanggungjawab guru. Seorang guru yang cerdas mampu menghadapi dan mengelola tantangan menjadi sesuatu yang bisa dimanfaatkan, memahami apa yang diajarkan, menguasai bagaimana mengajarkannya, dan tidak kalah pentingnya menyadari mengapa dia memilih dan menetapkan pilihan terhadap sesuatu kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu setiap guru hendaknya selalu mengembangkan dirinya menjadi pribadi yang lebih baik.

Redaksi ALUMNY menerima naskah tulisan atau foto yang dilampiri fotocopy kartu identitas dan nomor telepon/HP yang bisa dihubungi untuk Rubrik Resensi (Panjang tulisan 550-700 kata, dilengkapi cover buku); Cakrawala (panjang tulisan 900-1100 kata, dilengkapi foto). Naskah yang dibuat akan diberikan penghargaan dan naskah tidak dimuat akan dikembalikan jika dilampiri perangko secukupnya

KOORDINATOR IKA UNY CABANG

	Cabang	Nama Ketua/ Koordinator	Telephone
1.	Kab. Gunung Kidul	Drs. Budi Utama, M.Pd.	0813-2839-7328
2.	Kab. Kota Yogyakarta	Ibu Sunarti Chomaidi	0857-4287-0830
3.	Kab. Bantul	Drs. Bambang Edi Sulistya, M.Pd.	0813-2871-0789
4.	Kab. Sleman	Sunarjo, M.Phil.	0813-3827-7889
5.	Kab. Kulon Progo	Fitroh Nurwijoyo Legowo, S.Pd.Si.	0817-9434-780
6.	Kab. Klaten	Sungkono, S.Pd.T.	0813-2807-3813
7.	Kab. Purworejo	Dr. M. Djamal, M.Pd.	0856-4380-8399
8.	Kab. Cilacap	Supriyatno, S.Pd., MM.Pd./Warsid, S.Pd.	0816-366-2991
9.	Kab. Kebumen	Martiono, M.Pd.	0857-2659-6325
10.	Kab. Pekalongan-Batang	Abdulah Munir	0858-5703-6661
11.	Kab. Brebes-Slawi-Tegal (Bregas)	Pak Sobirin	0813-2693-3521

KOORDINATOR IKA UNY DAERAH

	Daerah	Nama Ketua/Koordinator	Telephone
1.	DIY	Dr. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.	0856-0214-0141
2.	DKI	Drs. Haryanto, M.Pd.	
3.	Banten	Drs. Lili Sugeng Diko Nugroho.	0813-1515-2498
4.	Madiun Raya	Drs. Sampun Hadam, M.M.	0812-5983-7099
5.	Sumatera Selatan	Prof. Waspodo, Ph.D	0815-3846-531
6.	Kalimantan Timur	Wawan Bagus, M.T Suwanto	0812-5534-798 0813-2871-3322
7.	Kalimantan Selatan	Prof. Dr. Suratno Nur Imam, M.Pd.	0812-5004-704 0856-5114-7756
8.	Kalimantan Tengah	Dr. Muchtar, M.Si. Dr. Abdul Jalil Bulkani	0813-4903-2415
9.	Kalimantan Barat	Dr. Agus Sastrawan Rikas/ Dedi Marjani	0899-5469-775/ 0852-2860-4666
10.	Papua	James Modouw, M.M.T	0816-4322-214
11.	NTB	Drs. Lalu Fatwir Uzali, M.Pd. Muhibah, M.Si	0819-3301-3000
12.	NTT/ Kupang	Dr. Gunadi	0812-3794-722
13.	Sulawesi Tenggara	Dr. Dhian Herdhiansyah	0852-2800-8896

"HOW TO DO NOTHING"

Oleh : Andri Prasetyo, S.Pd., M.Si. (Alumnus Pendidikan Sosiologi FIS UNY)
Peneliti di Publish What You Pay



Kegelishan telah menjadi sebuah kesatuan utuh bagi manusia dalam realitas kehidupan modern. Odell menyoroti logika invasif komersial dari internet, media sosial yang dapat menjadi pelatuk rasa kecemburuan sosial, kecemasan, dan masalah dalam interaksi riil. Odell, penulis yang berasal dari Oakland California – tempat dimana inovasi teknologi subur berkembang, mencoba memberikan tawaran solusi atas problematika tersebut melalui buku yang ditulisnya ini. Solusi tersebut adalah menarik diri agar dapat tercerabut sementara waktu dari gulungan keriuhan teknologi informasi. Dalam konteks ini penulis mencoba mengajak pembaca untuk

Judul : How to Do Nothing: Resisting the Attention Economy
Penulis : Jenny Odell
Penerbit : Melville House
Tahun : 2019

mendudukan kembali pentingnya keheningan dalam praktik kehidupan sehari-hari. Kala mengulas tentang kemungkinan menarik diri atas hal tersebut, pembaca kemudian diajak untuk mengimbangnya dengan keterlibatan yang lebih aktif dalam interaksi dan ruang-ruang di dunia nyata. Dengan demikian, *How to Do Nothing*, kemudian tidaklah sepenuhnya bermakna tidak melakukan apapun. Lebih lanjut, yang perlahan patut ditekankan adalah adanya dorongan untuk melakukan pergeseran atas perhatian kolektif. Jika sebelumnya perhatian kolektif masyarakat –atas pengaruh teknologi informasi– bergeser pada ruang-ruang virtual, kini perlu dialihkan kembali untuk menghasilkan kesadaran di dunia nyata. Dunia yang tidak hanya menghasilkan perhatian dan kedekatan semu sebagaimana di ranah virtual. Mengalihkan perhatian dan melakukan langkah tersebut jelas tidak mudah. Ruang-ruang virtual, seperti media sosial, telah terlanjur mengambil banyak waktu yang kita miliki. Dengan menarik diri, kecemasan, perilaku konsumtif, produktivitas waktu yang berkurang perlahan dapat teratasi. Pada akhirnya,

individu sebagai aktor sosial dan masyarakat secara luas kembali menemukan tujuan yang menurut Odell disebut sebagai kebermaknaan hidup. Tidak sedikit dari kita barangkali telah terjebak pada perilaku repetitif yang kurang bermakna, mengecek telepon pintar berulang kali, menggulirkan lini masa media sosial tanpa ujung, melihat portal belanja dan membeli barang yang tidak cukup kita butuhkan. Tindakan itu selama ini kita lakukan agar merasa tetap dapat hidup, padahal sejatinya tidak. Sekarang, barangkali saatnya, merenungkan ulang semuanya, dan mulai mengambil keputusan untuk tidak lakukan apapun. Kembali jejakkan perilaku sosial pada arah yang seharusnya dan hal ini paling mudah dimulai dengan meletakkan apa yang sering mendistraksi tujuan, yaitu gawai kita. Percayalah, dalam modernitas hari-hari ini tidak melakukan apapun adalah bagian dari tindakan yang rasional!

GALERI KEGIATAN IKATAN ALUMNI UNY



Persembahan Tari Nuswantara saat pembukaan Semnas IKA UNY oleh mahasiswa seni Pascasarjana UNY



Sesi foto bersama Wapres RI, Gubernur DIY, Menristekdikti RI, dan para pimpinan UNY dan IKA UNY pasca peresmian gedung



Sekjend DPP IKA UNY bersama Ketua DPC IKA UNY Belitung bersama istri di Bumi Laskar Pelangi



Dekan FT UNY berkesempatan menyumbang lagu pada acara Syawalan DPP IKA UNY



Para pimpinan IKA UNY dan ILUNI UI bercengkerama saat menyaksikan pertandingan sepakbola



Tukar menukar cinderamata antara IKA UNY dan IKA UMS Surakarta

Selamat & Sukses



Prof. Drs. Suyanto, M.Ed.,Ph.D.
(Ketua Umum DPC IKA UNY),
Dosen Program Doktor Manajemen
Pendidikan dan Guru Besar
Fakultas Ekonomi Universitas
Negeri Yogyakarta sekaligus
alumni Michigan State University,
meraih penghargaan **Joon S. Moon
Distinguished International Alumni
Award**. Upacara penghargaan
dilaksanakan pada 9 April 2019 di
Huntington Club, Spartan Stadium.



Dr. Djamal, M.Pd (**Ketua DPC IKA UNY Purworejo**)
mendapatkan penganugerahan Alumni UNY Berprestasi
saat Upacara Dies Natalis ke-55 UNY di GOR
Universitas Negeri Yogyakarta.



Dr. Gunadi, M.Pd (**Sekretaris DPP IKA UNY**) berhasil
menyelesaikan studi doktoral pada Program Studi
Pendidikan Teknologi Kejuruan di Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta.

Akan segera di launching..... Eduwisata IKA UNY

kegiatan yang mengemas edukasi dan wisata

Paket yang ditawarkan:

1. **Paket Silver** terdiri dari sosialisasi UNY/ membuat/ karawitan dan kegiatan wisata dalam waktu sehari.
Harga mulai Rp. 275.000,- /orang
2. **Paket Gold** terdiri dari mini seminar/seminar *smart teaching*/ seminar penulisan karya ilmiah dan kegiatan wisata dalam waktu 2 hari 1 malam.
Harga mulai Rp. 1.100.000,- /orang
3. **Paket Platinum** terdiri dari seminar/workshop *smart teaching*/ workshop penelitian tindakan kelas dan kegiatan wisata dalam waktu 3 hari 2 malam
Harga mulai Rp. 2.300.000,- /orang
4. **Paket Wisuda** terdiri dari kegiatan wisata dimulai dari selesai wisuda, dilanjutkan berwisata 2 hari dan bermalam 1 kali
Harga mulai Rp. 750.000,- /orang
5. **Paket Kampung Emas** terdiri dari kegiatan edukasi dan wisata berlokasi di Kampung Emas Desa Binaan IKA UNY selama sehari penuh.
Harga mulai Rp. 450.000,- /orang
6. **Paket Umroh Plus**



Catatan: Syarat dan ketentuan dapat dilihat setelah program
diluncurkan secara resmi melalui web: www.simfoni.uny.ac.id